

ABSTRACT

Rosyida, Naila. Student Registration Number.17203163040. 2020. *Teaching English to Intellectual-Disability Students at SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri Academic Year 2019/2020*. Sarjana Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M. Pd.

Key words : Teaching English, Intellectual-disability Students

Education belongs to all people from all circles of the society of life regardless of their gender, faith, social status, race and even intellectual background. In Indonesia's education, the students condition does not always have a physical and normal mentally where they still have limitations. In that case, they are required to have the same mastery of English. However, teaching intellectual-disability students was very different from normal students. From this phenomenon the researcher is interested in taking the title to find out the process of learning English for children with special needs. Especially intellectual-disability.

The formulation of the research problem was how do the English teacher facilitate the students' learning to Intellectual-disability students at SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri.

The study belonged to descriptive research with a qualitative approach. The type of this research is descriptive research. Descriptive research in this study was intended to describe how the teacher facilitates the students' learning of intellectual-disability. The technique analysis refer to data reduction, data display, drawing conclusion and verification.

The subject of this study is English teacher and vice-headmaster of the curriculum. The method of collecting data are observation, interview, and documentation. The findings showed that in facilitating the students' learning, the teacher conducted various and constructive activities. There were 1) Making a lesson plan before do teaching and learning process. The purpose of this way is to determine what methods, media, and strategies will be suitable to be applied in the learning process of students including intellectual-disability students. 2) Providing teaching strategies that suitable to students in the teaching and learning process. The strategy that is used is a cooperative strategy where the teacher divides students into several groups and each group is given the task to complete together. This strategy aims to make students able to interact and accept individual

differences that exist among their group and be able to improve their social skill within the school and outside school. 3) Motivating students during teaching and learning process through several activities such as conveying goals, giving appreciation to students, and stating information the next material. The aim of its activity are to the growing the motivation of students to learn, so the goal of teaching and learning is achieved and effectively. 4) Directing the students to practice form study groups where students teaching and learning activities can be held when study groups have been formed. In addition to helping students form study groups, teachers are also required to be able to guide each study group which later has difficulty understanding the material and doing an assignment. 5) Paying attention to students' readiness to study before starting lessons, such as playing Islamic song through a loudspeaker to open their hearts and minds to be ready to receive lessons. Besides, by preparing the cleanliness of the class, preparing the media and writing tools to be used, and training students concentration by repeating the previous material. 6) Evaluating Students' outcomes to know the students' competency of how well students understand the material being taught. The evaluation was conducted at the end of the lesson, mid-semester, and at the end of the semester.

ABSTRAK

Rosyida, Naila. Student NIM.17203163040. 2020. *Teaching English to Intellectual-Disability Students at SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri Academic Year 2019/2020*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S. S., M. Pd.

Kata Kunci : Teaching English, Intellectual-Disability Students

Pendidikan adalah hak semua orang dari semua lapisan masyarakat tanpa memandang jenis kelamin, keyakinan, status sosial, ras, bahkan latar belakang intelektualnya. Dalam pendidikan Indonesia kondisi anak didik tidak selalu memiliki fisik dan mental yang normal dimana masih terdapat keterbatasan. Dalam hal itu, mereka dituntut untuk memiliki penguasaan bahasa Inggris yang sama. Namun pengajaran siswa tunagrahita sangat berbeda dengan siswa normal. Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak berkebutuhan khusus. Terutama kecacatan intelektual.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana guru bahasa Inggris memfasilitasi pembelajaran siswa pada siswa tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana guru memfasilitasi pembelajaran siswa tunagrahita. Teknik analisis mengacu pada reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Inggris dan waka kurikulum. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memfasilitasi pembelajaran siswa, guru melakukan berbagai kegiatan yang konstruktif. Yaitu 1) Membuat RPP sebelum melakukan proses belajar mengajar. Tujuan dari cara ini adalah untuk mengetahui metode, media, dan strategi apa yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada siswa termasuk siswa tunagrahita. 2) Memberikan strategi pengajaran yang sesuai dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi yang digunakan adalah strategi kooperatif dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diberikan tugas untuk diselesaikan bersama. Tujuan dari strategi ini adalah agar siswa dapat berinteraksi dan menerima perbedaan individu yang ada di antara kelompoknya dan dapat meningkatkan keterampilan sosialnya di dalam sekolah dan di luar sekolah 3) Memotivasi siswa selama proses belajar mengajar melalui beberapa kegiatan seperti menyampaikan tujuan, memberikan apresiasi kepada siswa, dan

menyampaikan informasi materi selanjutnya. Tujuan dari kegiatannya adalah menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga tujuan belajar mengajar tercapai dan efektif. 4) Mengarahkan siswa untuk berlatih membentuk kelompok belajar dimana kegiatan belajar mengajar siswa dapat dilaksanakan pada saat kelompok belajar telah terbentuk. Selain membantu siswa membentuk kelompok belajar, guru juga dituntut untuk dapat membimbing setiap kelompok belajar yang nantinya mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. 5) Memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar sebelum memulai pelajaran, seperti memainkan lagu islami melalui pengeras suara untuk membuka hati dan pikiran agar siap menerima pelajaran. Selain itu dengan mempersiapkan kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat tulis, untuk digunakan serta melatih konsentrasi siswa dengan mengulang materi sebelumnya. 6) Mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui kompetensi siswa tentang seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan pada akhir pelajaran, tengah semester, dan akhir semester.